

**PELATIHAN PEMBUATAN NATURAL SOAP HERBAL DAN CLAY MASK
SEBAGAI PRODUK SOUVENIR
DI KELURAHAN SUSUNAN BARU KOTA BANDAR LAMPUNG**

**TRAINING FOR THE MAKING OF NATURAL HERBAL SOAP AND CLAY MASK
AS SOUVENIR PRODUCTS
IN SUSUNAN BARU VILLAGE, BANDAR LAMPUNG**

Yulyuswarni^{1*}, Dias Ardini², Endah Ratnasari Mulatasih³

¹Program Studi D3 Farmasi, Poltekkes Tanjungkarang, Bandar Lampung, Indonesia, Kode pos 35145

*E-mail: yulyuswarni9@gmail.com

Diterima: (28/04/2023)

Direvisi: (30/04/2023)

Disetujui: (01/05/2023)

Abstrak

Produk natural seperti sabun natural dan *clay mask* banyak dicari saat ini. Kedua produk tersebut, memungkinkan sebagai produk awal wirausaha dibidang souvenir dan kosmetik *home made*. Cara produksi dan modal relatif terjangkau. *Clay mask* di kalangan generasi muda merupakan masker yang paling banyak dicari, baik karena khasiatnya, cara penggunaannya yang mudah serta harga terjangkau. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi open mind kewirausahaan, penyuluhan pembuatan natural herbal soap dan *clay mask*, serta pengemasan produk souvenir. Hasil pengujian pretes dan postes menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebesar 33%.

Kata kunci: sabun natural; *clay mask*; pengabdian masyarakat

Abstract

Natural products such as natural soaps and clay masks are in high demand these days. These two products are possible as early entrepreneurial products in the field of souvenirs and home made cosmetics. The method of production and relatively affordable capital. Clay masks among the younger generation are the most sought-after masks, both because of their properties, how easy they are to use and affordable prices. Community service activities include an entrepreneurial open mind, counseling on the manufacture of natural herbal soap and claymask, as well as packaging of souvenir products. The results of pretest and posttest testing showed an increase in participants knowledge of 33%.

Keywords: natural soap; clay masks; community service

PENDAHULUAN

Kelurahan susunan baru Kota Bandar Lampung memiliki kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang aktif melakukan banyak kegiatan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Ada berbagai produk inovasi seperti pemanfaatan minyak jelantah menjadi sabun cuci dan berbagai produk kerajinan lainnya. Sabun minyak jelantah ini di apresiasi oleh PKK Kota Bandar Lampung sehingga membawa Kelurahan Susunan Baru sebagai sebagai kelurahan berprestasi.

Kegiatan organisasi PKK yang semula aktif, sejak pandemi covid-19 melanda dunia, terjadi penurunan kegiatan. Diharapkan dengan pelatihan ini PKK akan untuk menghasilkan produk inovasi yang lebih beragam, yang berasal dari bahan alam sehingga dapat menambah pemasukan bagi rumah tangga, sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Produk natural seperti sabun natural dan *clay mask* banyak dicari saat ini. Kedua produk tersebut, memungkinkan sebagai produk awal wirausaha dibidang souvenir dan kosmetik *home made*. Cara produksi dan modal untuk membuat produk tersebut relatif terjangkau. Sabun natural digunakan untuk membersihkan diri dari kotoran yang menempel. Sabun merupakan agen pembersih yang dapat dibuat melalui reaksi saponifikasi antara basa dan asam lemak (SNI, 1994). Basa dan asam lemak merupakan bahan utama dalam pembuatan sabun. Sabun seringkali ditambahkan bahan pendukung antara lain pewangi dan pewarna agar untuk meningkatkan tampilan sabun menjadi lebih menarik. Ada 2 metode pembuatan sabun yaitu *cold process* dan *hot process* (Mabrouk, 2005). Saat ini, pembuatan sabun menjadi produk souvenir dapat dilakukan dengan lebih mudah yaitu dengan metode *melt and pour* kemudian mencetak produk sabun dengan berbagai bentuk. *Clay mask* di kalangan generasi muda merupakan masker yang paling banyak dicari, baik karena khasiatnya, cara penggunaannya yang mudah serta harga terjangkau. *Clay mask* merupakan masker wajah yang bermanfaat untuk membersihkan kotoran yang mengendap di dalam pori-pori wajah dan menyerap kelebihan minyak dengan bahan dasar tanah liat. Terdapat berbagai jenis *clay* dengan variasi warna yang berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh asal *clay* dan komposisi kimia serta kandungan mineral yang terkandung di dalamnya (Velasco, *et. al.*, 2016)

Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan sabun natural dan *clay mask* sebagai produk souvenir, yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga khususnya dan masyarakat umumnya. Materi yang diberikan dalam pelatihan yaitu “*open mind*” wirausaha dari rumah, Teori dan praktek pembuatan sabun natural herbal, teori dan praktek pembuatan *clay mask*, pelatihan desain label, logo dan *flyer* menggunakan aplikasi canva.com di *smart phone*, teknik pengemasan yang menarik untuk produk souvenir.

METODE

Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang merupakan anggota PKK sebanyak 20 orang. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan di Kelurahan Susunan Baru kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari bulan April sampai dengan November 2022. Pada Pengabmas ini dilakukan penyuluhan, pembuatan produk dan pelatihan membuat desain produk menggunakan canva.

HASIL

Pengabdian masyarakat dilaksanakan sebanyak 2 kali. Kegiatan pengabmas meliputi “*open mind*” wirausaha dari rumah, Teori dan praktek pembuatan sabun natural herbal, teori dan praktek pembuatan *clay mask*, pelatihan desain label, logo dan flyer menggunakan aplikasi

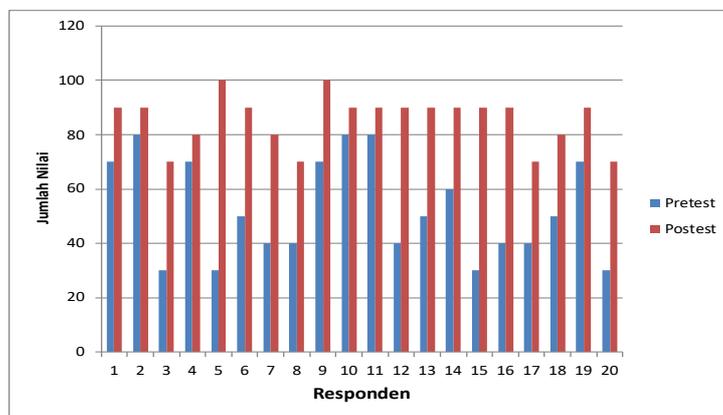


canva.com di smart phone, teknik pengemasan yang menarik untuk produk souvenir. Dokumentasi kegiatan pengabmas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabmas

Pada kegiatan dilakukan pretes dan postes untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta pengabmas. Pengetahuan yang dinilai meliputi materi terkait wirausaha dan pembuatan produk. Dari olah data menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretes adalah 52,5 dan nilai postes adalah 82,5. Hal ini menunjukkan peningkatan pengetahuan pada peserta pengabmas sebesar 33%. Hasil pretes dan postes peserta ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Pretes dan Postes Pengukuran Pengetahuan Peserta Pengabmas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada kegiatan pengabmas ini yaitu

1. Peserta mampu membuat sabun dan claymask
2. Adanya peningkatan pengetahuan pada peserta pengabmas sebesar 30%

Saran pada kegiatan pengabmas ini yaitu:

1. Perlu dilakukan pelatihan produksi dengan skala yang lebih besar
2. Perlu ditelusuri lagi akar permasalahan sehingga dapat diberikan solusi untuk kegiatan berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- SNI, 1994, Nomor 06-3532-1994 tentang Sabun Mandi Padat. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta, 1–8.
- Mabrouk, S.T., 2005, *Making Usable, Quality Opaque or Transparent Soap*, Journal of Chemical Education, 82(10), 1534.
- Velasco, M.V.R., Vivian Z., Michelli D.F., Deborah O.N., Claudinéia A.S.O.P, Mariana M.A., Gustavo, H.G.T., Antonio C.V.C., André R.B., Characterization and Short Term Clinical Study of Clay Facial Mask, *Journal of Basic and Applied Pharmaceutical Science*, 37(1), 1808-4532.
- Kusbandari A., Deasy VP, Lina W, 2018, Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Hand Made di Kelurahan Bangun Kerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman, *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 369-374.